ABSTRAK

Laporan akhir ini berjudul **“Penerapan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Berbasis Teknologi Informasi Menuju Single Identity Number Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Jayapura Provinsi Papua”.** Maksud dari peneliti mengambil judul peranan adalah untuk mengetahui sejauh mana peranan yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jayapura dalam menjalankan perananan dinas sebagai instansi pelayanan publik yang memberikan pelayanan kepada masyarakat terkait penerbitan dan pengelolaan dokumen kependudukan dengan memanfaatkan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan berbasis teknologi informasi demi terwujudnya single identity number di kota jayapura provinsi papua.

Landasan legalistik pada penelitian ini terfokuskan pada peraturan menteri dalam negeri nomor 25 tahun 2011 tentang pedoman pengkajian, pengembangan dan pengelolaan sistem informasi administrasi kependudukan dimana peraturan tersebut sesuai dengan judul yang diambil oleh peneliti, sedangkan landasan teoritis peneliti menggunakan teori peranan yang dikemukakan oleh wahab yang mengemukakan unsur – unsur dari proses penerapan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif yang bertujuan menggambarkan fenomena yang terjadi berkaitan dengan ruang lingkup penelitian. Sumber data yang digunakan adalah person (orang), place (tempat), paper (data). Sedangkan dalam pengambilan data dan informasi dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Analisis fokus magang berdasarkan perspektif legalistik menggambarkan bentuk penerapan yang dilakukan telah sesuai dengan aturan dan kebijakan yang telah ditetapkan, hal tersebut dapat dilihat dari pelayanan yang dilakukan semakin baik seperti percepatan penerbitan dokumen kependudukan hingga sarana dan prasarana yang telah memenuhi standar pelayanan. Sedangkan dari perspektif teoritis, penerapan telah berjalan dengan baik namun masih ditemukan kendala yaitu jumlah sumber daya manusia yang memberikan pelayanan masih kurang, serta rendahnya tingkat kesadaran masyarakat dalam mengurus dokumen kependudukannya.

Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan SIAK telah berjalan dengan baik namun belum maksimal karena masih ditemukannya beberapa kendala seperti kurangnya jumlah pegawai yang ada pada instansi pelaksana. Namun hal tersebut dapat diatasi dengan upaya yang telah dilakukan seperti pemberian reward kepada pegawai yang telah menjalankan tuganya dengan baik dan maksimal. Saran dari peneliti berdasarkan hasil penelitian seperti pengajuan pegawai.

ABSTRACT

This final report entitled **"Implementation of the Population Administration Information Systems Information Technology Towards a Single Identity Number in the Department of Population and Civil Registration Papua Province Jayapura City"**. The intent of researchers took the title role is to determine the extent of the role carried out by the Department of Population and Civil Registration Jayapura City in running perananan agency as the agency of public services to provide public services related to the issuance and management of legal documents by utilizing the Population Administration Information System based on information technology for the realization of single identity number in the city of Jayapura, Papua province.

The cornerstone legalistic in this study focussed on the regulations interior minister number 25 of 2011 on guidelines for the assessment, development and management of information systems population administration in which the regulation in accordance with the title taken by the researchers, while the theoretical basis for researchers to use the theory of the role proposed by Wahab that suggests element - the element of the application process.

The method used is descriptive qualitative research method with inductive approach which aims to describe the phenomena that occur relating to the scope of the study. The data used is the person (people), place (where), paper (data). While in retrieval of data and information is done by using observation, interview and documentation.

Internship focus analysis based on legalistic perspective describes the form of the implementation is done has been in accordance with the rules and policies that have been defined, it can be seen from the Ministry is done increasingly well as the acceleration of the publishing documents on population to infrastructure and facilities that have met the service standard. While the theoretical perspective of the application has gone well but still found constraint i.e. the total number of human resources service is still lacking, as well as the low level of awareness of the community in taking care of documents occupations.

Conclusions from the study indicate that the implementation of SIAK has been running well but not yet maximal because the discovery of several constraints such as the lack of the number of existing employees executing agencies. But it can be overcome with the efforts that have been made as reward to employees who have been running well and the maximum tuganya. Suggestions from researchers based on the results of studies such as filing clerks.